

## Program Tambak Ikan Terbentur Biaya



Sumber gambar :TribunKaltim.co Selasa,16/07/2024

### ➤ Pemprov Incar Lahan Pemkot Balikpapan

**SAMARINDA, TRIBUN** – Penjabat Gubernur Kaltim, Akmal Malik mantap ingin mewujudkan tambak budidaya ikan nila di Benua Etam ini. Sebagai percontohan awal, Akmal Malik ingin mewujudkan tambak ikan nila di lahan milik Pemkot Balikpapan seluas 100 hektare.

Namun gagasan sebagai salah satu upaya mendorong ketahanan pangan sektor perikanan di Kalimantan Timur itu sepertinya masih membutuhkan waktu panjang. “Kita ingin. Tapi anggaran ternyata terbatas,” kata Pj Akmal Malik.

Kendati demikian, Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri RI ini tetap optimis gagasan itu dapat terwujud berkoordinasi dengan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, termasuk ahli pertanian dan kelautan.

“Karena anggaran terbatas, kita minta beberapa OPD untuk turun membantu. Jadi skala kecil dulu. Yang penting kita kerjakan dulu dan targetnya sukses,” kata Akmal Malik.

Selain dimanfaatkan untuk pembuatan tambak ikan nila salin, nantinya tambak tersebut juga akan dimanfaatkan untuk mengembangbiakkan komoditi perikanan lainnya.

“Kita bisa menggunakan pendekatan *agrofishery*<sup>1</sup> (integrasi perikanan dengan komoditi lain). Kita bisa taruh udang dan rumput laut, sehingga sekali panen bisa sekaligus di satu tambak itu,” ujar Akmal Malik.

Terkait model tambak yang diterapkan ini, Akmal Malik mengatakan akan mencontoh bentuk tambak ikan nila salin yang ada di Daerah Kerawang, Jawa Barat. “Makanya saya nanti akan kerja sama dengan UPTD Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Kabupaten Karawang, Jawa Barat,” imbuhnya.

Akmal berharap pembangunan tambak percontohan budidaya nila salin, udang, dan rumput laut ini mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kaltim dan pastinya mendorong ketahanan pangan sektor perikanan.

“Nila salin itu pangsa ekspornya luar biasa. Rencananya juga kita akan sediakan pabrik *fillet* (pemisahan daging) ikan di sekitarnya,” pungkasnya. (ave)

#### **Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Program Tambak Ikan Terbentur Biaya, 16/07/24

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 7 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 21 Tahun 2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tambak (Permen PUPR 21/2015), tambak adalah kolam air payau yang digunakan untuk budidaya perikanan darat berupa udang, ikan, kepiting, kerang-kerangan, dan rumput laut.
2. Dalam Pasal 3 Permen PUPR 21/2015 diatur sebagai berikut:
  - (1) Eksploitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi tambak berupa:
    - a. pemeliharaan jaringan irigasi tambak; dan
    - b. operasi jaringan irigasi tambak.
  - (2) Pemeliharaan jaringan irigasi tambak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan upaya menjaga dan mengamankan jaringan irigasi tambak agar selalu dapat berfungsi dengan baik guna memperlancar pelaksanaan operasi dan mempertahankan kelestariannya.
  - (3) Operasi jaringan irigasi tambak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan upaya pengaturan air irigasi tambak dan pembuangannya dengan tujuan untuk mengoptimalkan fungsi dan manfaat jaringan irigasi tambak.
  - (4) Pelaksanaan pemeliharaan jaringan irigasi tambak dan operasi jaringan irigasi tambak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, atau pengelola sumber daya air sesuai dengan kewenangannya.
  - (5) Pelaksanaan pemeliharaan jaringan irigasi tambak dan operasi jaringan irigasi tambak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), yang dibangun oleh badan usaha, kelompok masyarakat, atau perseorangan menjadi tugas dan tanggungjawab pihak-pihak yang membangun.

---

<sup>i</sup> Dikutip dari <https://starfarm.co.id/konsep-sistem-pertanian-terpadu/> *agrofisery* ialah gabungan atau kombinasi antara budidaya tanaman pertanian dengan budidaya ikan.